

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis korelasi *Product-moment* diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,574$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan kepribadian narsistik dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik maka akan semakin tinggi juga tingkat *self disclosure* mahasiswa pengguna *Instagram* di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan kepribadian narsistik maka akan semakin rendah juga tingkat *self disclosure* mahasiswa pengguna *Instagram* di Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, diperoleh pula nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,330 yang menunjukkan bahwa variabel kecenderungan kepribadian narsistik memiliki kontribusi sebesar 33% terhadap variabel *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Yogyakarta dan sisanya sebanyak 67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa yaitu terdapat hubungan positif antara kecenderungan kepribadian narsistik dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial *Instagram* di Yogyakarta dinyatakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Bagi subjek, diharapkan dapat memilah hal apa saja yang sesuai atau tidak sesuai untuk diunggah ke dalam media sosial, sehingga tidak hanya sekedar untuk memuaskan keinginannya dalam membagikan dirinya di media sosial (narsistik), tetapi juga dapat mempertimbangkan hal-hal lain yang mungkin berbahaya bagi subjek. Lebih lanjut, subjek juga diharapkan untuk tidak berlebihan dalam mengekspos diri sendiri, terutama mengenai informasi-informasi pribadi agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *self disclosure* seseorang, seperti faktor besaran kelompok, efek diadik, topik bahasan, valensi, jenis kelamin, ras, kebangsaan dan usia, maupun dari jenis kepribadian lain. Lebih lanjut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti subjek dari berbagai perguruan tinggi yang lebih luas, agar hasil penelitian juga dapat lebih maksimal dan bervariasi.